

PELAJARAN NAHWU DARI KITAB AL AJURUMIYAH

PELAJARAN KEDUAPULUH TUJUH

MATAN:

قال المؤلف رحمه الله :

فَأَمَّا التَّنْنِيَّةُ فَنُزِعَتْ بِالْأَلِفِ، وَتُنْصَبُ وَتُخَفَّضُ بِالْيَاءِ.

وَأَمَّا جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ فَيُرْفَعُ بِالْوَاوِ، وَيُنْصَبُ وَيُخَفَّضُ بِالْيَاءِ. وَأَمَّا

الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ فَنُزِعَتْ بِالْوَاوِ، وَتُنْصَبُ بِالْأَلِفِ، وَتُخَفَّضُ بِالْيَاءِ. وَأَمَّا

الْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ فَنُزِعَتْ بِالنُّونِ، وَتُنْصَبُ وَتُجْزَمُ بِحَذْفِهِ.

Berkata penulis rahimahullah :

1. Adapun Tatsniyah, ia di Rafa' dengan Huruf Alif, di Nashab dan di Khafadh dengan Huruf Ya
2. Adapun Jamak Mudzakkar Saalim, ia di Rafa' dengan Huruf Wawu, di Nashab dan di Khafadh dengan Ya
3. Adapun Al-Asmaul Khamsah, ia di Rafa' dengan Huruf Wawu, di Nashab dengan Huruf Alif dan di Khafadh dengan Huruf Ya
4. Adapun Al-Afaalul Khamsah, ia di Rafa' dengan Huruf Nun, di Nashab dan di Jazem dengan membuang Huruf Nun-nya.

PENJELASAN:

Perkataan penulis rahimahullah: "Adapun Tatsniyah, ia di Rafa' dengan Huruf Alif, di Nashab dan di Khafadh dengan Huruf Ya"

1. Tatsniyah atau Isim Mutsanna;
 - a. Ia di Rafa' dengan Huruf Alif, contohnya ;

- جَاءَ الْمُسْلِمَانِ إِلَى الْمَسْجِدِ.

"Dua orang muslim itu telah datang ke masjid".

Kalimat (الْمُسْلِمَانِ) adalah Isim Mutsanna, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Marfu' (di Rafa'), sedangkan tanda Rafa'nya adalah Huruf Alif (yang berada sebelum Huruf Nun).

- b. Ia di Nashab dengan Huruf Ya, contohnya;

- رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ فِي الْمَسْجِدِ.

"Aku melihat dua orang muslim itu berada didalam masjid".

Kalimat (الْمُسْلِمِينَ) adalah Isim Mutsanna, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Manshub (di Nashab), sedangkan tanda Nashabnya adalah Huruf Ya (yang berada sebelum Huruf Nun).

- c. Ia di Khafadh dengan Huruf Ya, contohnya ;

- هَذَا الْبَيْتُ لِلْمُسْلِمِينَ.

"Rumah ini milik dua orang muslim itu".

Kalimat (الْمُسْلِمِينَ) adalah Isim Mutsanna, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Makhfudh (di Khafadh), sedangkan tanda Khafadhnya adalah Huruf Ya (yang berada sebelum Huruf Nun).

Perkataan penulis rahimahullah: "Adapun Jamak Mudzakkar Saalim, ia di Rafa' dengan Huruf Wawu, di Nashab dan di Khafadh dengan Ya "

2. Jamak Mudzakkar Saalim,

- a. Ia di Rafa' dengan Huruf Wawu, contohnya;

- جَاءَ الْمُسْلِمُونَ إِلَى الْمَسْجِدِ.

"Orang-orang muslim itu telah datang ke masjid".

Kalimat (الْمُسْلِمُونَ) adalah Jamak Mudzakkar Saalim, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Marfu' (di Rafa'), sedangkan tanda Rafa'nya adalah Huruf Wawu (yang berada sebelum Huruf Nun).

- b. Ia di Nashab dengan Huruf Ya, contohnya;

- رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ فِي الْمَسْجِدِ.

"Aku melihat orang-orang muslim itu berada didalam masjid".

Kalimat (الْمُسْلِمِينَ) adalah Jamak Mudzakkar Saalim, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Manshub (di Nashab), sedangkan tanda Nashabnya adalah Huruf Ya (yang berada sebelum Huruf Nun).

- c. Ia di Khafadh dengan Huruf Ya, contohnya;

- هَذَا الْبَيْتُ لِلْمُسْلِمِينَ.

"Rumah ini milik orang-orang muslim itu".

Kalimat (الْمُسْلِمِينَ) adalah Jamak Mudzakkar Saalim, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Makhfudh (di Khafadh), sedangkan tanda Khafadhnya adalah Huruf Ya (yang berada sebelum Huruf Nun).

Telah kami jelaskan cara membedakan antara Isim Mutsanna dengan Jamak Mudzakkar Saalim ketika dalam keadaan Manshub atau Makhfudh pada pelajaran keenambelas, silahkan dilihat kembali!

Perkataan penulis rahimahullah: "Adapun Al-Asmaaul Khamsah, ia di Rafa' dengan Huruf Wawu, di Nashab dengan Huruf Alif dan di Khafadh dengan Huruf Ya."

3. Al-Asmaaul Khamsah,

- a. Ia di Rafa' dengan Huruf Wawu, contohnya ;

- جَاءَ أَبُوكَ إِلَى الْمَسْجِدِ.

"Ayahmu telah datang ke masjid".

Kalimat (أَبُوكَ) adalah termasuk dalam Al-Asmaaul Khamsah, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Marfu' (di Rafa'), sedangkan tanda Rafa'nya adalah Huruf Wawu.

- b. Ia di Nashab dengan Huruf Alif, contohnya;

- رَأَيْتُ أَبَاكَ فِي الْمَسْجِدِ.

"Aku melihat ayahmu berada didalam masjid".

Kalimat (أَبَاكَ) adalah Al-Asmaaul Khamsah, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Manshub (di Nashab), sedangkan tanda Nashabnya adalah Huruf Alif.

- c. Ia di Khafadh dengan Huruf Ya, contohnya;

- هَذَا الْبَيْتُ لِأَبِيكَ.

"Rumah ini milik ayahmu".

Kalimat (أَبِيكَ) adalah Al-Asmaaul Khamsah, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Makhfudh (di Khafadh), sedangkan tanda Khafadhnya adalah Huruf Ya.

Perkataan penulis rahimahullah: " Adapun Al-Afaalul Khamsah, ia di Rafa' dengan Huruf Nun, di Nashab dan di Jazem dengan membuang Huruf Nun-nya."

4. Al-Afaalul Khamsah,
a. Ia di Rafa' dengan Huruf Nun, contohnya;

- الْمُسْلِمُونَ يَذْهَبُونَ إِلَى الْمَسْجِدِ .

"Orang-orang muslim itu telah pergi ke masjid".

Kalimat (يَذْهَبُونَ) adalah termasuk dalam Al-Afaalul Khamsah, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Marfu' (di Rafa'), sedangkan tanda Rafa'nya adalah Huruf Nun.

- b. Ia di Nashab dengan membuang Huruf Nun-nya, contohnya;

- الْمُسْلِمُونَ لَنْ يَذْهَبُوا إِلَى أَمْرِيكَ .

"Orang-orang muslim itu tidak akan pergi ke Amerika".

Kalimat (يَذْهَبُوا) adalah termasuk dalam Al-Afaalul Khamsah, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Manshub (di Nashab), sedangkan tanda Nashabnya adalah membuang Huruf Nun-nya.

- c. Ia di Jazem dengan membuang huruf Nun-nya, contohnya;

- الْمُسْلِمُونَ لَمْ يَذْهَبُوا إِلَى الْمَسْجِدِ .

"Orang-orang muslim itu belum pergi ke masjid".

Kalimat (يَذْهَبُوا) adalah termasuk dalam Al-Afaalul Khamsah, dalam Jumlah ini ia dalam keadaan Majzum (di Jazem), sedangkan tanda Jazemnya adalah membuang Huruf Nun-nya.

Dengan ini usailah kita dari penjelasan alamat-alamat I'rab suatu Kalimat, baik dia Isim maupun Fi'il. Yang dituntut dari kita pada pelajaran-pelajaran yang telah berlalu adalah menghafal setiap alamat I'rab masing-masing Isim maupun Fi'il ketika di Rafa', di Nashab, di Khafadh/di Jar ataupun di Jazem.

Adapun kita mengetahui kapan Isim atau Fi'il di Rafa', di Nashab, di Khafadh atau di Jazem, hal ini akan dijelaskan pada babnya tersendiri.

Demikianlah pelajaran kita hari ini. Kita akan lanjutkan -in syaa Allah- pada pertemuan yang akan datang. Barakallahu fikum.

Waffaqallahul jami' li kulli khoirin.

Ditulis oleh Abu 'Ubaidah bin Damiri al-Jawy, 21 Jumadal Ula 1436/ 11 Maret 2015_ di kota Ambon Manise.